

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, BI RATE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM BANK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2008-2013)

Selamet Riyadi

Perbanas Institute, Jakarta

Email: selametriyadi@hotmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of variable financial performance, the BI rate and EPS to state-owned bank's stock price. The results of this study are expected to provide information for the management of state-owned banks as consideration making the right decisions for the progress of the red plate banks and investors. The object is a state-owned bank that listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2008-2013. The sample used is judgment sampling method with the state-owned bank criteria. Based on these criteria, the sample was obtained 4. The data were processed using Eviews Program version 6.0. The analytical tool used is panel data regression method using hypothesis testing, ie the T test, F test, test. The results of this study indicate that partial, LDR has a positive but not significant effect on stock prices, CAR has a positive and significant impact on stock prices, NIM positive and not significant to the stock price, the BI rate has positive effect on stock prices and EPS positive effect significant impact on stock prices. LDR independent variables simultaneously, CAR, NIM, the BI rate and EPS have a significant effect on stock prices. The results of the determination coefficient test showed 89.17 percent of the value of the dependent variable is affected by the independent variable, and the remaining 10.83 percent is influenced by other variables outside of research. Banks that maintain the soundness of banks in accordance with the method Risk Base Bank Rating (RBBR) set by Bank Indonesia to maintain its stock price in Indonesia Stock Exchange (IDX). For the investor in CAR and EPS can be used as a reference to set the options for the investment and management of the bank should maintain CAR and EPS increase continuously.

Keywords: Financial Performance, BI rate, EPS, and stock price.

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan di Indonesia sebagai *intermediary* mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sisi aset maupun mobilisasi dana masyarakat. Dan diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan akan dana yang diperlukan untuk ekspansi usaha, melaksanakan pembangunan dan menggerakkan roda perekonomian. Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah

peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (UU No.10/98).

Dalam dunia perbankan, manajemen dirancang agar dapat meningkatkan *market share* dengan mengelolanya secara professional sehingga dapat terus memperoleh keuntungan secara berkelanjutan. Penilaian suatu bank pada umumnya dapat terlihat dari harga saham perbankan itu sendiri sekaligus merupakan tolok ukur penilaian seberapa jauh manajemen berhasil mengelola perusahaan. Bank yang telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan

yang besar karena mendapatkan dana yang sangat murah dari investor, dengan demikian kinerja perbankan akan terus menuju ke arah yang lebih baik karena mempunyai kecukupan Modal yang dipersyaratkan. Dengan adanya penambahan Modal maka akan meningkatkan aset dan berdampak pada laba yang meningkat, sehingga membuat para investor merasa tertarik dengan perusahaan tersebut dan investor mau menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Maka pengambil keputusan harus melakukan evaluasi kinerja setiap periode agar kesehatan suatu bank dapat terlihat pada kinerja keuangannya.

Jika perbankan di Indonesia memiliki risiko-risiko dari periode ke periode semakin menurun itu bukan masalah, tetapi jika dari periode ke periode risiko semakin meningkat, maka harus diberikan pengarahannya ataupun sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan manajemen perbankan harus berusaha keras untuk meningkatkan nilai kesehatan bank. Dalam melihat seberapa besar risiko dapat ditinjau dari tingkat kesehatan bank yaitu dengan menilai dari beberapa indikator antara lain Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Empat faktor iniyang akan menjadi hasil akhir penilaian peringkat kesehatan bank yang disebut *Risk Based Bank Rating* yang merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum. RBBR merupakan penilaian kesehatan bank yang menggantikan CAMELS yang menilai kesehatan bank dari aspek *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning*, *Liquidity* dan *Sensitivity to Market*.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh rasio terhadap harga saham di antaranya oleh Mega Santiti (2009) menunjukkan bahwa CAR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan KAP, NPM dan LDR mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Nurhartanto (2010) menjelaskan bahwa secara bersama-sama rasio CAMELS yang terdiri dari variabel CAR, EPS, NPL, BOPO, LDR berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial variabel CAR, EPS, dan LDR berpengaruh terhadap harga saham,

sedangkan NPL dan BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan manajemen kurang berhati-hati dalam hal memberikan kredit kepada nasabah dan juga kinerja manajemen kurang efisien dalam meminimumkan biaya seoptimal mungkin. Penelitian Ardiani (2007) menunjukkan bahwa secara parsial RORA dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* yang terdaftar di BEI, sedangkan untuk CAR, NPM, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI.

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh kinerja keuangan bank, BI rate dan EPS baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham Bank BUMN?

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan bank, BI rate dan EPS baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham Bank BUMN.

2. KAJIAN TEORI

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (UU No.10/98). Jadi kegiatan utama bank memberi tekanan pada penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit (Siamat, 2005:276). Sedangkan untuk menjaga likuiditasnya agar tidak terjadi *idle funds* atau kekurangan dana, menggunakan sarana Pasar Uang Antar Bank.

2.1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan suatu bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan

bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia yang meliputi faktor-faktor: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas dan *sensitivity to market risk*. (Riyadi, 2006)

Namun, saat ini berlaku Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, di mana Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) dengan menggunakan pendekatan Risiko yaitu RBBR (*Risk-Based Bank Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi (PBI Nomor 13/1/PBI/2011), dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor: penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren yakni penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank, yang terdiri atas 8 jenis risiko, yaitu: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

2.2. Rentabilitas (*Earnings*)

Rasio Rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*) maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut (Riyadi, 2006).

2.3. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek adalah “Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.” (UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal). BEI merupakan tempat dan atau sebagai fasilitator terjadinya perdagangan saham di Bursa.

2.4. Harga Saham

Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang diperdagangkan. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa (Halim, 2005:16). Harga Saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*close price*)

karena harga inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Menurut Sawidji Widoatmojo (1996) harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: harga nominal, harga perdana dan harga pasar.

2.5. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur Likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kondisi likuiditas bank. Rumus LDR adalah sebagai berikut (Frianto Pandia; 2010):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.6. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio modal minimal yang harus dimiliki bank. Dengan rasio akan terlihat seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri. (Kasmir, 2010). Tinggi rendahnya CAR (minimal 8%) suatu bank akan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dikelola oleh bank tersebut. (Riyadi; 2006). Rasio yang digunakan dalam menghitung CAR, yaitu:

$$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.7. Net Interest Margin (NIM)

NIM merupakan rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Riyadi; 2006) :

$$NIM = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expenses}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.8. BI Rate

BI Rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*)

kebijakan moneter. (Siamat: 2005). BI rate adalah tingkat bunga SBI yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Saat ini SBI menjadi SDBI Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

2.9. Earning Per Share(EPS)

Earning Per Share(EPS) adalah perbandingan antara laba bersih dan jumlah saham yang beredar dan menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. EPS juga efektif untuk menilai manajemen perusahaan dan kebijakan pembayaran dividen(Houston dan Brigham,2012). EPS dihitung dengan rumus berikut:

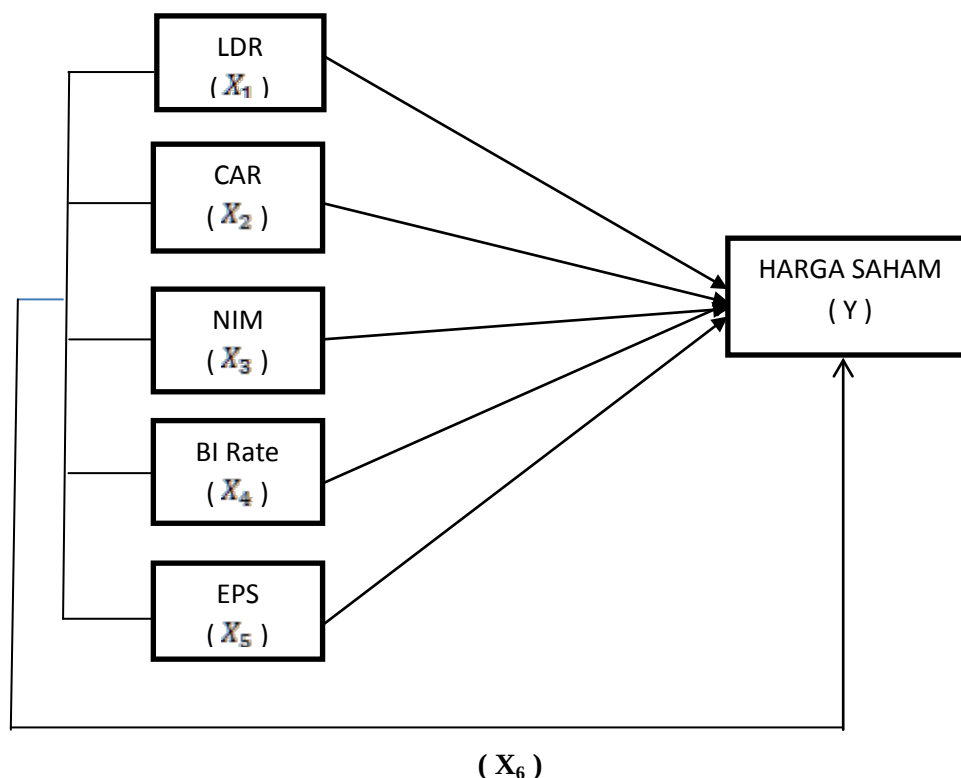
$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.10. Kerangka Pemikiran

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank secara umum akan mempengaruhi harga saham perbankan. Dalam melakukan penilaian dapat menggunakan pendekatan rasio RBRR diantaranya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *BI Rate* dan *Earning Per Share* (EPS). Selain itu tingkat suku bunga Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) atau yang lebih dikenal dengan *BI rate* juga dapat mempengaruhi Harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia

Pada dasarnya perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai harga saham yang tinggi, karena dalam dunia investasi harga saham dapat direfleksikan pada kinerja perusahaan, di mana semakin tinggi harga saham maka suatu perusahaan akan dikatakan semakin baik kinerjanya (Jogiyanto, H.M, 2010)

Ilustrasi1
Kerangka Pemikiran



2.11. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada uraian di atas, maka hipotesis alternatif yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho = Tidak ada pengaruh kinerja keuangan bank, BI rate dan EPS baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham Bank BUMN.
- Ha = Terdapat pengaruh kinerja keuangan bank, BI rate dan EPS baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham Bank BUMN

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah metode deskriptif kausal. Jenis penelitian ini berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Cash Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), BI rate dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada bank BUMN periode 2008 – 2013. Terdapat lima variabel bebas (X) yang diteliti pada penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), BI rate dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

3.1. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat lima variabel bebas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Cash Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), BI rate dan *Earning Per Share* (EPS). Variabel terikatnya menggunakan harga saham. Berikut ini penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan:

3.2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Harga yaitu harga penutupan (*close price*) karena harga inilah yang menyatakan naik

turunnya suatu saham. Data yang digunakan dalam analisis merupakan data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya terjadi pada saat analisis.

3.3. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kinerja keuangan terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X2), *Net Interest Margin* (NIM) (X3), dan BI rate (X4) serta *Earning Per Share* (EPS) (X5).

Populasi dalam penelitian ini mencakup bank BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2013. Penentuan sampel menggunakan metode *judgement sampling* yaitu pengambilan sampel yang disengaja sesuai tujuannya (Masngudi & Noor Salim: 2012). Tujuannya agar peneliti mendapatkan sampel yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti, sehingga mudah untuk dilakukan penelitiannya

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel karena data yang digunakan berupa data panel. Data panel adalah gabungan data *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan data panel dikarenakan objek penelitiannya terdiri dari empat bank BUMN yang *listing* di BEI sejak 2008 – 2013.

3.4. Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini penulis hanya melakukan uji Chow karena penelitian ini tidak memenuhi persyaratan mengikuti model *random effect* yang mengharuskan objek data silang harus lebih banyak daripada koefisien. Sedangkan objek penelitian ini hanya terdiri dari empat bank BUMN dengan lima variabel bebas yang terdiri dari, risiko likuiditas (LDR), permodalan (CAR), rentabilitas (NIM), BI rate dan profitabilitas (EPS).

3.5. Uji Chow

Penelitian ini melakukan uji Chow untuk mengetahui metode regresi data panel mana yang terbaik antara *fixed effect* dan *common effect* tanpa variabel dummy dengan melihat *sum of squared residuals* (RSS).

Penentuan hasilnya diuji dengan dua hipotesis yaitu:

H_0 = Model mengikuti *Common Effect*

H_1 = Model mengikuti *Fixed Effect*

Jika nilai statistik F kritis lebih kecil dari F tabel dengan alpha 5 persen dan df (q, n-k) maka tolak H_0 dan menerima H_1 yaitu dengan menggunakan metode *Fixed Effect*, dan sebaliknya jika nilai statistik F kritis lebih besar dari F tabel maka terima H_0 , yang berarti dengan menggunakan *Common Effect*.

3.6. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang akan dianalisis, perlu dilakukan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *BI rate* dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel terikat, yaitu harga saham baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

3.7. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat.

3.8. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas (*Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Cash Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Earning Per Share* (EPS) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (harga saham).

3.9. Analisis Koefisien Penentu/Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, oleh karena itu digunakan *adjusted Rsquare* untuk melihat seberapa besar variabel bebas *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *BI rate* dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap variabel terikat (harga saham).

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Estimasi Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga estimasi model, yang terdiri dari: *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Penelitian ini menggunakan dua metode estimasi model, yaitu *common effect*, dan *fixed effect* karena tidak memenuhi syarat *random effect* yaitu harus memiliki objek data silang yang lebih banyak daripada koefisien regresi.

Berdasarkan hasil regresi menggunakan metode *Fixed Effect* di bawah dapat disimpulkan variabel independen (*t-test probability*) yang terlihat signifikan yaitu hanya CAR (X_2) dan EPS (X_5), sedangkan variabel independen yang lainnya seperti LDR (X_1), NIM (X_3), *earning* dan *BI Rate* (X_4) tidak signifikan.

Hasil R^2 sebesar 0,885 atau 88,5% merupakan nilai yang menunjukkan pengaruh dari variabel independen dan sebesar 11,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai *probability* dari *f-stat* senilai 0,000000 memberikan arti bahwa terdapat salah satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel I. Hasil Pengujian Regresi Menggunakan *Fixed Effect*

Dependent Variable: HS?

Method: Pooled Least Squares

Sample: 2008Q1 2013Q4

Included observations: 24

Cross-sections included: 4

Total pool (unbalanced) observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.81541	12.85121	3.954135	0.0002
LDR?	-0.092848	0.360191	-0.257773	0.7972
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR?	3.064145	1.342269	2.282809	0.0251
NIM?	0.080512	0.774049	0.104014	0.9174
BIRATE?	-0.000287	0.003936	-0.072917	0.9421
EPS?	0.002911	0.000487	5.981728	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_BBRI—C	-9.543827			
_BBNI—C	-3.064257			
_BMRI—C	-13.59548			
_BBTN—C	36.99327			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.895708	Mean dependent var	82.09326	
Adjusted R-squared	0.885279	S.D. dependent var	15.31761	
S.E. of regression	5.188145	Akaike info criterion	6.226267	
Sum squared resid	2153.348	Schwarz criterion	6.477927	
Log likelihood	-268.0689	Hannan-Quinn criter.	6.327704	
F-statistic	85.88501	Durbin-Watson stat	1.057896	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan Tabel hasil Uji Chow menunjukkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $147.425718 > 2.71$ maka H_0 ditolak dan H_1

diterima serta $p\text{-value}$ signifikan, yaitu 0.0000 (kurang dari 5%), sehingga metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*.

Tabel II. Hasil Pengujian Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: SELAMET

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	147.425718	(3,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	166.979286	3	0.0000

Hasil olah data dengan metode GLS yang telah mengatasi adanya masalah heteroskedastisitas. Hasilnya variabel bebas yang mempengaruhi harga saham yakni CAR dan EPS dan yang tidak mempengaruhi yakni

variabel LDR, NIM, dan BI *Rate* karena memiliki nilai probabilitas kurang dari alpha lima persen. Dan *adjusted R-Squared* meningkat sebesar 89,17 persen.

Tabel II Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas/GLS

Dependent Variable: HS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Sample: 2008Q1 2013Q4

Included observations: 24

Cross-sections included: 4

Total pool (unbalanced) observations: 89

Linear estimation after one-step weighting matrix

White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.16388	14.14900	2.909314	0.0047
LDR?	0.050549	0.409990	0.123292	0.9022
CAR?	3.927081	1.481283	2.651135	0.0097
NIM?	0.254179	0.888025	0.286230	0.7754
BIRATE?	0.001335	0.006399	0.208586	0.8353
EPS?	0.002913	0.000424	6.878182	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_BBRI—C	-12.03572			
_BBNI—C	-2.348663			
_BMRI—C	-12.53882			
_BBTN—C	38.00923			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.901578	Mean dependent var		83.38101
Adjusted R-squared	0.891736	S.D. dependent var		15.83369
S.E. of regression	5.161765	Sum squared resid		2131.505
F-statistic	91.60328	Durbin-Watson stat		1.103103
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.894661	Mean dependent var		82.09326
Sum squared resid	2174.978	Durbin-Watson stat		1.151854

4.2. Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit modal kerja dilakukanlah analisis regresi data panel. Hasil pengolahan data menggunakan hasil dari metode *fixed Effect*. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 41.16 + 0.05X_1 + 3.92X_2 + 0.25X_3 + 0.001X_4 + 0.003X_5$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_3 = *Net Interest Margin* (NIM)

X_4 = *BI Rate*

X_5 = *Earning Per Share* (EPS)

4.3. Uji t Statistik

Uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai t tabel pada t statistik dengan signifikansi alpha 0,05 dan df (n-k) 90 mendapatkan hasil sebesar 1.986674.

Untuk mengetahui hasilnya harus membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel berarti H_0 ditolak (H_a diterima).

Jika t hitung $\leq$ t tabel berarti H_0 diterima (H_a ditolak).

1. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel Uji t memperlihatkan bahwa, untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) $t_{hitung} = 0.123292$ pada alpha lima persen dengan df= 90 mendapatkan $t_{tabel} = 1.986674$. Karena nilai $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ pada alpha lima persen, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kemudian untuk nilai p-value mendapatkan hasil 0.9022. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham bank BUMN periode 2008-2013.

2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tabel Uji t memperlihatkan bahwa, untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) $t_{hitung} = 2.651135$ pada alpha lima persen dengan df= 90 mendapatkan $t_{tabel} = 1.986674$. Karena nilai $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ pada alpha lima persen, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Kemudian untuk nilai p-value mendapatkan hasil 0,0097. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN periode 2008-2013.

3. Variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel Uji t memperlihatkan bahwa, untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) $t_{hitung} = 0.286230$ pada alpha lima persen dengan df= 90 mendapatkan $t_{tabel} = 1.986674$. Karena nilai $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ pada alpha lima persen, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Kemudian untuk nilai p-value mendapatkan hasil 0.7754. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham bank BUMN periode 2008-2013.

Tabel Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.16388	14.14900	2.909314	0.0047
LDR?	0.050549	0.409990	0.123292	0.9022
CAR?	3.927081	1.481283	2.651135	0.0097
NIM?	0.254179	0.888025	0.286230	0.7754
BIRATE?	0.001335	0.006399	0.208586	0.8353
EPS?	0.002913	0.000424	6.878182	0.0000

4. Variabel BI Rate

Tabel Uji t memperlihatkan bahwa, untuk variabel BI Rate $t_{hitung} = 0.208586$ pada alpha lima persen dengan $df = 90$ mendapatkan $t_{tabel} = 1,986674$. Karena nilai $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ pada alpha lima persen, maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Kemudian untuk nilai $p-value$ mendapatkan hasil 0.8353. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel BI Rate berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham bank BUMN periode 2008-2013.

5. Variabel Earning per Share (EPS)

Tabel Uji t memperlihatkan bahwa, untuk variabel Earning per Share (EPS) $t_{hitung} = 6.878182$ pada alpha lima persen dengan $df = 90$ mendapatkan $t_{tabel} = 1,986674$. Karena nilai $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ pada alpha lima persen, maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Kemudian untuk nilai $p-value$ mendapatkan hasil 0.0000. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Earning per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN periode 2008-2013.

4.4. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas (*Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), BI Rate dan *Earning per Share* (EPS)) yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Harga Saham).

Untuk mengetahui hasilnya harus membandingkan hasil F hitung dengan F tabel dengan kriteria:

Jika F hitung > F tabel berarti H_0 ditolak (H_a diterima).

Jika F hitung $\leq$ F tabel berarti H_0 diterima (H_a ditolak).

Berdasarkan tabel hasil Uji F, diperoleh hasil F hitung 91.60328 yang lebih besar dari pada nilai F tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df (3,80)$ sebesar 2.705838, maka H_0 ditolak. Selain itu, untuk prob(F-statistic) sebesar 0,000000, dengan alpha lima persen.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai prob (F-statistic) lebih kecil bila dibandingkan dengan alpha lima persen. Jadi ketentuannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dengan kata lain *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), BI Rate dan *Earning per Share* (EPS), secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN periode 2008-2013.

4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah regresi data panel, oleh karena itu digunakan *adjusted Rsquare* untuk melihat seberapa besar variabel bebas (*Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), BI Rate

Tabel Hasil Uji F Statistik

R-squared	0.901578	Mean dependent var	83.38101
Adjusted R-squared	0.891736	S.D. dependent var	15.83369
S.E. of regression	5.161765	Sum squared resid	2131.505
F-statistic	91.60328	Durbin-Watson stat	1.103103
Prob(F-statistic)	0.000000		

dan *Earning per Share* (EPS)) berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham). Berikut adalah hasil dari koefisien determinasi yang diolah dengan menggunakan *EViews* 6.0: Adjusted R-squared = 0,891736.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai Adjusted R² adalah 0,891736. Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *BI Rate* dan *Earning per Share* (EPS)) dapat menjelaskan variabel terikat yaitu Harga Saham sebesar 89,17 persen. Sedangkan sisanya sebesar 10,83 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan penelitian yaitu:

1. Secara parsial LDR, NIM dan BI rate berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan CAR dan EPS berpengaruh positif dan signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji F-Statistik menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) BI rate dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham BUMN
3. Harga saham dipengaruhi oleh risiko likuiditas (LDR), permodalan (CAR), rentabilitas (NIM) BI rate dan profitabilitas (EPS) sebesar 89,17 persen, dan dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel bebas pada penelitian ini sebesar 10,83 persen.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan penelitian di atas adalah:

1. Secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), BI rate dan *Earning Per Share* (EPS) terbukti berpengaruh terhadap harga saham bank BUMN, sehingga diharapkan bank selalu menjaga kesehatan bank sesuai dengan metode RBBR.
2. Bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat mengukur kesehatan perbankan menggunakan seluruh aspek metode RBBR sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
3. Bagi investor dapat menggunakannya sebagai acuan untuk menetapkan saham yang dipilih sebagai sarana investasinya. Sedangkan bagi manajemen bank agar lebih maksimal lagi dalam mengelola CAR dan laba operasional dari penyaluran kredit sehingga dapat menghasilkan laba per saham yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Anita. 2007. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Brigham Eugene F. And Joel F. Houston, 2012. *Fundamental of Financial*

- Management*. Harcourt (formerly Dryden Press)
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi Kelima, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Halim, Abdul, 2005. *Analisis Investasi - edisi 2*, Jakarta, Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Masngudi, H dan Salim, Noor, 2012. *Metodologi Penelitian, Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Triandara University Press, Jakarta.
- Nurhartanto, Setiawan. 2010. *Effect Ratio Of Camels in Share Price (Empirical Studies Of Commercial Banks in Indonesia Stock Exchange Registered During The Period 2004-2009)*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Riyadi, Selamat, 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Edisi ketiga. Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Santiti, Mega. 2009. *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurusan Akuntansi, UPI YPTK Padang.
- Setyaningsih, Sri Utami , 2005. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widoatmojo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Aksara Grafika. Jakarta.
- Wilda, Mei. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta*. Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Undang-Undang RI dan Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Undang-Undang No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah menjadi Undang-Undang No.10 Tahun 1998.